

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2019 lalu telah terjadi Virus yang sangat membahayakan dan membuat gempar dunia. Virus tersebut disebut dengan *CoronaVirus Disease-2019 (COVID-19)* awal muncul pada akhir tahun tepatnya pada bulan desember 2019 lalu di kota Wuhan, Cina. COVID-19 adalah Virus yang menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Virus tersebut menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari influenza ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih serius seperti MERS-CoV dan SARS-CoV[1].

Pada per tanggal 28 Juni 2023 Penderita kasus COVID-19 di Indonesia sendiri pada hari ini mencapai 6.811.945 orang positif dan 161.870 orang meninggal dunia serta 6.641.275 orang sembuh lalu masih terdapat 8.800 orang yang berstatus kasus aktif COVID-19[2]. Rata-rata penderita COVID-19 yaitu antara umur 30 tahun sampai umur 79 tahun. Diagnosis COVID-19 tersebut bisa dilakukan dengan 3 cara yaitu Tes Cepat Molekuler (TCM), Polymerase Chain Reaction (PCR) dan Rapid Test. Dan waktu yang tepat dalam melakukan Tes Diagnosis COVID-19 yaitu pada saat memiliki gejala ringan seperti sakit tenggorokan, demam tinggi, batuk kronis, hingga kehilangan indra penciuman[3].

Peran pemerintah dalam mengatasi COVID-19 salah satunya memuat aplikasi untuk tracking dan informasi adanya Virus tersebut. Pemerintah juga terus melakukan Testing, Tracing, dan Treatment menambah fasilitas pelayanan Kesehatan dan obat-obatan guna mendukung adanya penanganan COVID-19. Pemerintah juga memberikan dukungan untuk mencegah adanya penyebaran COVID-19 yaitu dengan membuat aplikasi Peduli Lindungi untuk mentracing COVID-19. Di era digital sekarang ini pemerintah harus meningkatkan kinerjanya untuk memperkuat dalam meningkatkan Tracing. Dalam meningkatkan Tracing, Pemerintah

menghimbau kepada masyarakat untuk menggunakan aplikasi Peduli Lindungi untuk pelaksanaan Digital Tracing[4].

Seiring berjalannya waktu maka aplikasi peduli lindungi tersebut bertransformasi menjadi aplikasi Kesehatan masyarakat bernama SATUSEHAT Mobile. Mulai 1 Maret 2023 aplikasi peduli lindungi akan mengalami perubahan dan bisa digunakan oleh masyarakat sebagai SATUSEHAT Mobile. Aplikasi ini wajib untuk diunduh bagi masyarakat yang ingin bepergian atau menggunakan transportasi umum seperti bis, kereta api, pesawat terbang dan lain-lain[5].

Data seperti sertifikat vaksin, tiket vaksin COVID-19 dan juga hasil tes antigen maupun PCR juga akan tersedia di aplikasi ini. selain itu Digital Tracking atau pelacakan digital adalah upaya pemerintah untuk mengidentifikasi dan mendeteksi masyarakat melalui lacak data lokasi dan informasi secara digital. Aplikasi ini dihubungkan dan terintegrasi dengan sistem dan database yang ada di Kementerian Kesehatan (Kemenkes), dan dengan menggunakan QR Code akan bisa melacak data masyarakat yang sudah tervaksinasi dan hasil Testing (Tes PCR atau Swab Antigen). Hasil Tracking dengan aplikasi SATUSEHAT akan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan Treatment atau penanganan jika diperlukan. Penanganan ini tentunya dapat membantu memutus mata rantai penyebaran COVID-19[6].

Dengan SATUSEHAT maka pelaporan aplikasi yang dilakukan oleh tenaga Kesehatan akan menjadi lebih mudah yang semulanya 100 aplikasi akan menjadi 8 aplikasi. SATUSEHAT merupakan salah satu cara Kemenkes mengintegrasikan data rekam medis pasien di fasilitas kesehatan ke dalam satu platform Indonesia Health Services[7].

Tetapi setelah peluncuran aplikasi SATUSEHAT ternyata masih banyak orang yang masih bingung dengan aplikasi tersebut mulai dari penggunaannya, serta masih terdapat kendala ataupun bug yang ada dalam aplikasi SATUSEHAT.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja metode SUS dan hasilnya dalam mengukur tingkat usability pada aplikasi tracking dan informasi COVID-19 ?
2. Rekomendasi perbaikan pada aplikasi tracking dan informasi COVID-19.

1.3 Batasan Masalah

1. Ruang lingkup yang dicakup dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang menggunakan aplikasi tracking dan informasi COVID-19 yaitu SATUSEHAT.
2. Aplikasi tracking dan informasi COVID-19 yang digunakan sudah ditentukan yaitu aplikasi SATUSEHAT.
3. Pemakai aplikasi tracking dan informasi COVID-19 ini telah mengetahui fitur-fitur dari aplikasi SATUSEHAT dan mengetahui cara penggunaannya.
4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SUS.
5. Pengujian pada aplikasi tracking dan informasi COVID-19 dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepada responden.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat usability pada aplikasi tracking dan informasi COVID-19 dengan menggunakan metode system usability scale.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan penulis dapat menambah pemahaman mengenai aplikasi tracking dan informasi COVID-19 serta dapat memahami metode yang digunakan.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat lebih mudah dalam menggunakan aplikasi tracking dan informasi COVID-19.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa membantu

mengembangkan aplikasi agar pengguna lebih mudah dalam mengoperasikan aplikasi tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Pada bab ini menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan konsep dan teori dasar materi yang terkait dan digunakan selama penelitian dan yang digunakan untuk membantu menyusun laporan penelitian skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN, Pada bab ini menjelaskan tata cara penelitian berdasarkan metode penelitian yang dipilih yang digunakan antara lain metode pengumpulan data (studi literatur dan observasi) dan tahap analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis proses yang berjalan mulai dari analisis yang dilakukan pada tahap awal hingga analisis tahap akhir dari data-data yang digunakan, dan pembahasan yang mencakup gambaran umum tentang objek penelitian.

BAB V PENUTUP, Pada bab ini merupakan akhir penulisan skripsi, dimana berdasarkan uraian yang telah dibahas akan dituangkan ke dalam bentuk kesimpulan akhir serta saran terhadap hal yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini.